



## Libur Nataru

# Polda DIY Fokus Amankan 165 Titik

**YOGYA (KR)** - Menghadapi momentum Hari Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 (Nataru), sejumlah persiapan termasuk terkait pengamanan terus dilakukan Pemda DIY, Polda DIY dan stakeholders terkait lainnya.

Keamanan tidak hanya di lingkungan masyarakat tapi juga peningkatan pengamanan di sejumlah rumah ibadah dan pusat keramaian. Pengamanan akan dilakukan di 165 titik yang tersebar di li-

ma kabupaten/kota di DIY. Hal ini dilakukan sebagai bentuk antisipasi terhadap kemungkinan munculnya tindakan teror yang bisa mengganggu perayaan Natal dan tahun baru.

"Yang dimaksud tempat ibadah tidak hanya gereja, tapi juga rumah yang digunakan untuk acara kebaktian saat perayaan Natal. Kami juga akan melakukan pengamanan pusat keramaian termasuk

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

mall. Untuk wilayah DIY ada 165 titik yang akan dilakukan pengamanan,” ungkap Wakapolda DIY Brigjen Pol Raden Slamet Santoso di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (15/12).

Slamet mengungkapkan, selain pengamanan tempat ibadah, pihaknya juga fokus terhadap pengamanan jalur wisata terutama lagi yang termasuk daerah rawan bencana. Apalagi saat ini DIY masih musim penghujan.

Dikatakan, dalam melaksanakan pengamanan ini, Polda DIY juga berkoordinasi dan bekerja sama dengan stakeholders terkait lainnya. “Selain tempat ibadah dan objek wisata, petugas Kepolisian juga akan diterjunkan di kawasan perbatasan atau jalur

masuk wilayah DIY. Setidaknya ada tujuh titik jalur pintu masuk ke DIY mulai Tempel dan Prambanan di Kabupaten Sleman, Temon dan Nanggulan di Kulonprogo, serta Rongkop di Gunungkidul, semua dilakukan antisipasi,” ungkapnya.

Dinas Perhubungan DIY juga menyiapkan empat posko untuk mengantisipasi tingginya arus lalu lintas khususnya wisatawan pada masa libur Nataru. Keempat posko itu, menurut Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti, ada di Prambanan dan Tempel (Sleman), Temon (Kulonprogo) dan di kawasan Patuk (Gunungkidul).

“Untuk menghindari kemacetan, kami minta wisatawan yang masuk DIY tidak menggunakan jalur

yang biasa dilewati masyarakat. Namun bisa menggunakan jalur-jalur alternatif yang sudah disiapkan,” pesannya.

Made mengatakan, pihaknya juga akan mengaktifkan seluruh alat Area Traffic Control System (ATCS). Ada 66 ATCS milik Pemda DIY, Pemkot Yogyakarta ada 25, Pemkab Gunungkidul ada tiga, dan Sleman ada tujuh. Pihaknya berharap seluruh ATCS bisa berfungsi dengan baik. Karena keberadaan ATCS akan sangat membantu dalam upaya rekayasa lalu lintas.

Dishub DIY juga membuat peta jalur-jalur alternatif yang bisa digunakan masyarakat untuk menghindari jalur rawan padat.

**(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005